

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif Responden

Responden yang diunakan untuk penelitian ini yaitu masyarakat Kota Semarang yang menggunakan uang elektronik dan mempunyai penghasilan atau pendapatan. Kuesioner yang telah disebar sejumlah 130 kuesioner. Namun dari kuesioner yang disebar, terdapat 6 kuesioner yang tidak memenuhi syarat sehingga hanya 124 kuesioner yang memenuhi syarat. Proses pencarian data dari responden pada penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner yang disebar melalui media *online*. Selanjutnya hasil pengumpulan data melalui kuesioner akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jumlah Responden

Keterangan	Jumlah
Kuesioner disebar	130
Kuesioner tidak memenuhi syarat	6
Kuesioner dipakai penelitian	124

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang dapat dipakai untuk penelitian sebanyak 124 kuesioner yang berasal dari google form, sedangkan untuk 6 kuesioner yang tidak memenuhi syarat dikarenakan ada 1 responden usianya 14 tahun dimana tidak termasuk kedalam kriteria usia produktif (17-50 tahun) pada metode purposive sampling, dan sisanya 5 responden tidak menggunakan uang elektronik. Maka total kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 124 kuesioner yang siap untuk diolah dan dianalisis.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan tentang profil responden pengguna uang elektronik. Karakteristik responden terdiri dari jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan, dan pendapatan.

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Keterangan	Jumlah	Persentase
Perempuan	49	40%
Laki-laki	75	60%
Jumlah	124	100%

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.2 jenis kelamin dari 124 responden memaparkan bahwa 49 responden (40%) perempuan dan 75 responden (60%) laki-laki. Jumlah responden laki-laki lebih tinggi dari pada responden perempuan.

4.2.2 Usia Responden

Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga bagian untuk mengetahui usia responden apakah responden berusia produktif atau tidak, dimana yang dimaksud usia produktif adalah responden yang berumur 17-50 tahun sebagai kriteria teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling sebagai kriteria teknik pengambilan sampel, serta untuk mengetahui kelompok usia yang mendominasi penggunaan uang elektronik.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur

Keterangan	Jumlah	Persentase
17 – 24 tahun	53	43%
25 – 35 tahun	55	44%
>35 tahun	16	13%
Jumlah	124	100%

Sumber: Data primer, diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 124 responden yang diperoleh, terdiri dari umur yang beragam. Dalam kelompok usia 17 – 24 tahun terdapat 53 responden (43%), 55 responden (44%) dalam kelompok usia 18 – 35 tahun, sedangkan 15 responden (13%) dalam kelompok usia >35 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari 124 responden yang memenuhi syarat, sebagian besar pengguna uang elektronik dalam penelitian ini adalah orang berusia produktif.

4.2.3 Pendapatan Responden

Pendapatan merupakan penghasilan yang didapatkan seseorang dari kegiatan penjualan barang atau jasa yang dilakukan untuk mendapatkan laba dan gaji sebagai upah. Dalam penelitian ini pengelompokan pendapatan sangat diperlukan untuk menganalisa seberapa berpengaruh pendapatan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

Keterangan	Jumlah
<500.000	11
500.000 – 2.000.000	20
2.000.000 – 4.000.000	35
4.000.000 – 6.000.000	25
>6.000.000	33
Jumlah	124

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan pada data tabel 4.4 menunjukkan pendapatan dari 124 responden yang memenuhi syarat. Data menunjukkan bahwa 11 responden (9%) memiliki pendapatan dibawah 500.000, 20 responden (16%) memiliki pendapatan 500.000 – 2.000.000, 35 responden (28%) memiliki pendapatan 2.000.000 – 4.000.000, 25 responden (20%) memiliki pendapatan 4.000.000 - 6.000.000, dan sisanya sebanyak 33 responden (27%) memiliki pendapatan lebih dari 6.000.000. Maka dalam penelitian ini pengguna uang elektronik sebagian besar didominasi oleh pengguna yang berpendapatan sekitar lebih dari 6.000.000.

4.3 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisa tanggapan dari responden terhadap indikator – indikator dalam variabel penelitian, maka dari itu statistik deskriptif penting untuk dilakukan. Berikut perhitungan rentang skala:

$$\begin{aligned}RS &= \frac{(\text{nilai maksimal}-\text{nilai minimum})}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{(5-1)}{3} \\ &= 1,33\end{aligned}$$

Tabel 4.5 Rentang Skala

Rentang Skala	Kategori
3,67-5,00	Tinggi
2,34-3,66	Sedang
1,00-2,33	Rendah

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel

Variabel	N	Max	Min	Mean	Std. Deviasi	Kategori
MP (Manfaat Penggunaan)	124	5	1	4,43	0,71382	Tinggi
KP (Kemudahan Pendapatan)	124	5	2	4,39	0,70558	Tinggi
KH (Kesesuaian Harga)	124	5	1	4,07	0,76335	Tinggi
P (Pendapatan)	124	5	1	4,27	0,91211	Tinggi
M (Minat)	124	5	1	4,22	0,79744	Tinggi

Sumber: data primer, diolah 2021

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai maksimal dalam indikator variabel manfaat adalah 5 yang artinya jawaban tertinggi dari 124 responden yaitu sangat setuju (SS) sedangkan untuk nilai minimum dalam indikator variabel manfaat adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu sangat tidak

setuju (STS). Total rata – rata dari skor variabel manfaat adalah 4,43 dengan standard deviasi 0,71382 yang artinya bahwa saat responden merasakan manfaat uang elektronik daripada bertransaksi menggunakan uang tunai.

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai maksimal dalam indikator variabel kemudahan adalah 5 yang artinya jawaban tertinggi dari 124 responden yaitu sangat setuju (SS) sedangkan untuk nilai minimum dalam indikator variabel kemudahan secara keseluruhan adalah 2 yang artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu tidak setuju (TS). Total rata – rata dari skor variabel kemudahan adalah 4,39 dalam kategori tinggi dengan standard deviasi 0,70558 yang artinya bahwa responden merasakan menggunakan uang elektronik sangatlah mudah dan dipahami.

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai maksimal dalam variabel kesesuaian harga adalah 5 yang artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu sangat setuju (SS) sedangkan untuk nilai minimum dalam variabel kesesuaian harga adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu sangat tidak setuju (STS). Total rata – rata skor variabel kesesuaian harga adalah 4,07 dalam kategori tinggi dengan standard deviasi 0,76335 yang artinya bahwa responden merasakan jika harga sesuai dengan kelebihan yang mereka dapatkan saat menggunakan uang elektronik.

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai maksimal dalam variabel pendapatan adalah 5 yang artinya jawaban tertinggi dari 124 responden yaitu sangat setuju (SS) sedangkan untuk nilai minimumnya adalah 1 yang artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu sangat tidak setuju (STS).

Total rata – rata skor variabel pendapatan adalah 4,2661 dalam kategori tinggi dengan standard deviasi 0,91211 yang artinya bahwa responden merasa tinggi rendahnya pendapatan responden mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik karena, semakin rendah pendapatan mereka maka akan menurunkan jumlah saldo yang ditop up sehingga mereka tidak terlalu sering bertransaksi dengan uang elektronik.

Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai maksimal dalam variabel minat adalah 5 yang artinya jawaban tertinggi dari 124 responden yaitu sangat setuju (SS) sedangkan untuk nilai minimum dalam indikator variabel minat adalah 1 yang

artinya jawaban terendah dari 124 responden yaitu sangat tidak setuju (STS). Total rata – rata skor jawaban variabel minat adalah 4,22 dalam kategori tinggi dengan standard deviasi 0,79744 yang artinya bahwa responden memiliki minat yang tinggi untuk menggunakan uang elektronik karena adanya nilai positif dari faktor manfaat, kemudahan, kesesuaian harga, dan pendapatan sehingga mereka berminat untuk tetap menggunakan uang elektronik dimasa depan.

4.4 Hasil Analisis Variabel Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai valid atau tidaknya kuesioner dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid tetapi jika r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MP1	0,654	0,176	valid
MP2	0,715	0,176	valid
MP3	0,693	0,176	valid
KP1	0,695	0,176	valid
KP2	0,764	0,176	valid
KP3	0,737	0,176	valid
KH1	0,749	0,176	valid
KH2	0,709	0,176	valid
KH3	0,686	0,176	valid
P1	0,743	0,176	valid
P2	0,665	0,176	valid
P3	0,690	0,176	valid
M1	0,835	0,176	valid
M2	0,839	0,176	valid
M3	0,782	0,176	valid

Sumber: data primer, diolah 2021

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa semua pertanyaan pada penelitian ini memiliki nilai hitung lebih besar dari r_{tabel} yang artinya semua pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan untuk penelitian.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Dalam SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Cronboach Alpha (α), suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronboach Alpha* (α) > 0,60 (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel dengan bantuan SPSS:

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha
Manfaat (MP)	0,898
Kegunaan (KP)	0,825
Kesesuaian Harga (KH)	0,945
Pendapatan (P)	0,885
Minat	0,917

Sumber: data primer, diolah 2021

Dari hasil perhitungan SPSS, didapatkan hasil dari setiap variabel > 0,6 maka berdasarkan kriteria reliabilitas semua variabel dinyatakan reliabel dalam mengukur pengaruh manfaat, kegunaan, kesesuaian harga, dan pendapatan terhadap minat menggunakan uang elektronik.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diolah normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan statistik Kolmogorof-Smirnov Test, dengan ketentuan standar residual >0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,33667940
Most Extreme Differences	Absolute	,199
	Positive	,087
	Negative	-,199
Test Statistic		,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,573 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber:dataprimer, diolah 2021

Dari hasil perhitungan SPSS diatas, nilai yang didapatkan adalah 0,573 yang artinya bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari 0,05.

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana adanya kolerasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model analisis regresi berganda. Dengan kriteria, jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai *VIF* < 10, maka tidak ada gejala multikolinieritas namun jika nilai *tolerance* < 0,1 dan nilai *VIF* > 10, maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,700	,978		-,716	,476		
	MANFAAT	,196	,090	,174	2,171	,032	,479	2,087
	KEMUDAHAN	,297	,111	,243	2,669	,009	,371	2,695
	KESESUAIANHARGA	,189	,070	,186	2,691	,008	,639	1,565
	PENDAPATAN	,354	,059	,395	6,005	,000	,709	1,411

a. Dependent Variable: MINAT

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF

Manfaat (MP)	0,479	2,087
Kegunaan (KP)	0,371	2,695
Kesesuaian Harga (KH)	0,639	1,565
Pendapatan (P)	0,709	1,411

Sumber: data primer, diolah 2021

Berdasarkan perhitungan empat variabel diatas dapat dinyatakan bebas multikolinearitas karena nilai Tolerance >0,1 dan VIF <10.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Kondisi heterokedastisitas adalah kondisi dimana variasi variabel independennya berbeda-beda terhadap data yang dimiliki. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melakukan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresi variabel independen terhadap nilai absolut residual. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilainya diatas 0,05.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Manfaat (MP)	0,137
Kegunaan (KP)	0,199
Kesesuaian Harga (KH)	0,301
Pendapatan (P)	0,128

Sumber: data primer, diolah 2021

Table 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,261	,643		3,519	,001
MANFAAT	-,089	,059	-,192	-1,496	,137
KEMUDAHAN	,094	,073	,188	1,290	,199
KESESUAIANHARGA	-,048	,046	-,115	-1,039	,301
PENDAPATAN	-,059	,039	-,162	-1,534	,128

a. Dependent Variable: ABSRES

Dari hasil perhitungan diatas, ke empat variabel dinyatakan bebas heteroskedastisitas karena nilai sig >0,05.

4.6 Uji Regresi Linear

Analisis regresi linear dilakukan untuk menguji pengaruh antara variabel independen yaitu Manfaat Penggunaan (MP), Kemudahan Penggunaan (KP), Kesesuaian Harga (KH), dan Pendapatan (P), terhadap variabel dependen Minat (M) penggunaan uang elektronik.

Table 4.13 Persamaan Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.797 ^a	.635	.623	1.35896

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, MANFAAT, KESESUAIANHARGA, KEMUDAHAN

Sumber: data primer, diolah 2021

Tabel 4.14 Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.700	.978	
	MANFAAT	.196	.090	.174
	KEMUDAHAN	.297	.111	.243
	KESESUAIANHARGA	.189	.070	.186
	PENDAPATAN	.354	.059	.395

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer, diolah 2021

$$M = -0,700 + 0,196MP + 0,297KP + 0,189KH + 0,354P + e$$

Dimana:

- M = Minat
- MP = Manfaat Penggunaan
- KP = Kemudahan Penggunaan
- KH = Kesesuaian Harga
- e = error

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen (manfaat penggunaan, kemudahan penggunaan,

kesesuaian harga, pendapatan) memberi pengaruh yang positif terhadap variabel dependen (minat). Variabel pendapatan Variabel yang memberi kontribusi paling besar dari variable lainnya dalam meningkatkan minat menggunakan uang elektronik yaitu variable pendapatan, dengan nilai pengolahan data sebesar 0,354. Sedangkan variabel kesesuaian harga merupakan variable dengan nilai terendah dengan angka 0,189. Namun, variabel independen lain seperti variabel manfaat dan kemudahan tetap mendapatkan kontribusi dalam mendorong minat menggunakan uang elektronik di kota Semarang.

4.6.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seeluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Dengan indikator pengujian, jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Tabel 4.15 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	382,009	4	95,502	51,713	,000 ^b
	Residual	219,766	119	1,847		
	Total	601,774	123			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, MANFAAT, KESESUAIANHARGA, KEMUDAHAN

Sumber: data primer, diolah 2021

Dari hasil perhitungan diatas, terdapat nilai sig 0,000 yang artinya variabel manfaat, kemudahan, kesesuaian harga, dan pendapatan mempengaruhi minat penggunaan uang elektronik karena nilai sig $< 0,05$.

4.6.2 Uji t

Uji t adalah untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Jika signifikansi nilai t hitung $< 0,05$ maka variabel-variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Kuncoro, 2013). Jadi uji t perlu dilakukan untuk

menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji t penelitian ini yaitu $\alpha = 5\%$ (0,05) yang berarti jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,700	,978		-,716	,476
MANFAAT	,196	,090	,174	2,171	,032
KEMUDAHAN	,297	,111	,243	2,669	,009
KESESUAIANHARGA	,189	,070	,186	2,691	,008
PENDAPATAN	,354	,059	,395	6,005	,000

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: data primer, diolah 2021

4.6.1 Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan data Tabel 4.16, menunjukkan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$. Berarti H1 diterima sehingga menyatakan bahwa manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Semarang.

Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner bahwa kecenderungan responden mengisi pertanyaan pada variable manfaat dengan jawaban setuju dan sangat setuju, sehingga menunjukkan bahwa responden mengetahui secara baik manfaat bertransaksi dengan uang elektronik.

4.6.2 Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan data Tabel 4.16, menunjukkan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$. Berarti H2 diterima sehingga menyatakan bahwa kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Semarang.

Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner bahwa kecenderungan responden mengisi pertanyaan pada variable kemudahan dengan jawaban setuju dan sangat setuju, sehingga menunjukkan bahwa responden dengan mudah mengetahui cara menggunakan uang elektronik dengan fitur-fitur yang ada didalamnya.

4.6.3 Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan data Tabel 4.16, menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Berarti H3 diterima sehingga menyatakan bahwa kesesuaian harga berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Semarang.

Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner bahwa responden mengisi pertanyaan pada variable kesesuaian harga dengan jawaban setuju dan sangat setuju namun juga tidak setuju, sehingga menunjukkan bahwa responden merasakan adanya keseimbangan dalam harga dan kelebihan yang didapatkan.

4.6.4 Hipotesis 4

Berdasarkan hasil perhitungan data Tabel 4.16, menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti H4 diterima sehingga menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap minat penggunaan uang elektronik di kota Semarang.

Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner bahwa responden mengisi pertanyaan pada variable pendapatan dengan jawaban setuju dan sangat setuju, sehingga menunjukkan bahwa responden menilai pendapatan mereka menjadi pertimbangan dalam intensitas penggunaan uang elektronik.

4.7 Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang menganalisis pengaruh faktor manfaat, kemudahan, kesesuaian harga, dan pendapatan terhadap minat menggunakan uang elektronik. berikut ini adalah hasil pembahasan analisis data yang menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap minat penggunaan uang elektronik berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan SPSS versi 21.

4.7.1 Pengaruh faktor manfaat terhadap minat menggunakan uang elektronik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, pernyataan hipotesis pertama (H1) diterima, dengan nilai t-hitung 2,171 dan signifikansi 0,032 (kurang dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor manfaat berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik secara signifikan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2018), Yogananda (2017), dan Ashif (2019) yang menyimpulkan bahwa manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini menunjukkan bahwa faktor manfaat mempengaruhi minat menggunakan uang elektronik. Konsumen yang merasakan mendapat banyak manfaat dari uang elektronik akan tertarik untuk melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik tersebut. Selain itu konsumen merasa dengan adanya uang elektronik ini bertransaksi akan lebih cepat sehingga konsumen merasa terbantu dengan adanya uang elektronik ini yang beranggapan bahwa layanan uang elektronik dapat memberikan manfaat bagi dirinya, maka dia dengan senang hati menggunakan uang elektronik sebagai alat pembayaran yang secara langsung akan berpengaruh terhadap minat bertransaksi dengan uang elektronik. Jadi kesimpulannya, semakin besar manfaat yang diterima oleh pengguna maka semakin besar pula minat untuk menggunakan uang elektronik sehingga pengguna akan menilai manfaat yang didapatkan dari uang elektronik memberikan dampak positif.

4.7.2 Pengaruh faktor kemudahan terhadap minat menggunakan uang elektronik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, pernyataan hipotesis pertama (H2) diterima, dengan nilai t-hitung 2,669 dan signifikansi 0,009 (kurang dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik secara signifikan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Khakim (2017), Prabawani (2016), Nurhasanah (2019) yang menyimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini menunjukkan bahwa dengan prosedur penggunaannya yang mudah dipahami dan cepat serta proses kepemilikan atau pembelian kartu tidak menyulitkan pengguna maka kemudahan dalam proses menggunakan uang elektronik telah mempengaruhi minat konsumen untuk terus menggunakan

uang elektronik sebagai alat pembayaran. Jadi kesimpulannya, semakin mudah penggunaan uang elektronik maka semakin tinggi pula minat konsumen untuk bertransaksi menggunakan uang elektronik karena konsumen merasakan dampak yang positif dengan menggunakan uang elektronik.

4.7.3 Pengaruh faktor kesesuaian harga terhadap minat menggunakan uang elektronik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, pernyataan hipotesis pertama (H3) diterima, dengan nilai t-hitung 2,691 dan signifikansi 0,008 (lebih dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor kesesuaian harga berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh et al., (2012), Diana (2018), Arlina (2019) yang menyimpulkan bahwa kesesuaian harga berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik.

Dalam penelitian ini, masyarakat pengguna uang elektronik di kota Semarang merasakan adanya pengaruh dari kesesuaian harga terhadap minat menggunakan uang elektronik. Hal tersebut dapat dilihat dari responden dalam penelitian yang menyatakan bahwa kesesuaian harga seimbang dengan keuntungan yang mereka dapatkan dari menggunakan uang elektronik. Seperti mendapatkan diskon saat membeli barang menggunakan uang elektronik, dan juga cashback saat pengisian saldo pada tanggal-tanggal tertentu.

4.7.4 Pengaruh faktor pendapatan terhadap minat menggunakan uang elektronik

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, pernyataan hipotesis pertama (H4) diterima, dengan nilai t-hitung 6,005 dan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel faktor pendapatan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan uang elektronik secara signifikan.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdauzi (2017), dan Aksami (2019) yang menyimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat menggunakan uang elektronik.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya pendapatan seseorang maka minat dalam menggunakan uang elektronik akan semakin tinggi pula. Hal ini dapat diasumsikan karena semakin besar pendapatan maka akan semakin besar konsumsi dan gaya hidup yang terus meningkat sehingga ketika pendapatan tinggi keinginan untuk menggunakan produk baru akan semakin tinggi pula dan secara otomatis meningkatkan jumlah pengisian saldo uang elektronik sehingga mempengaruhi minat untuk menggunakan uang elektronik.

